

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian metodologi penelitian kuantitatif adalah eksak atau ilmu pasti. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

3.1.2 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV Alfabeta, 2010, h. 14.

sebagai nara sumber.⁵⁹Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita membutuhkannya.⁶⁰ Sumber data sekunder penulis dapatkan dari kantor UIN Walisongo Semarang, dan berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan, penelitian terdahulu, majalah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa UIN Walisongo

⁵⁹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendidikan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS) Tuntutan Praktis dalam Menyusun Skripsi*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2012,h.37.

⁶⁰*Ibid.* h.32.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010, h 117

Semarang Karena jumlah populasi yang akan diteliti tidak teridentifikasi (*unidentified*) maka dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil sampel. Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶²

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi UIN Walisongo yang menggunakan kosmetik Wardah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena jumlah populasi tidak diketahui, sampel diambil dengan metode *insidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sampel yang akan dipilih oleh penulis sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah mahasiswi UIN Walisongo Semarang yang menggunakan kosmetik Wardah. Karena ukuran populasi yang tidak diketahui maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus iterasi yang dijabarkan oleh Sitepu yang dapat ditempuh melalui beberapa tahap perhitungan.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung... h 118

- 1) Menentukan perkiraan harga koefisien harga korelasi (ρ) terkecil antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Menentukan taraf nyata (α) dan kuasa uji ($1-\beta$)
- 3) Menentukan ukuran sampel secara iterative

Apabila ukuran sampel minimal iteratif pertama dan kedua nilainya sampai dengan bilangan satuannya sama, maka iterasi berhenti. Apabila belum sama perlu dilakukan iterasi ketiga dengan menggunakan rumus seperti iterasi kedua. Dalam penelitian ini ditentukan $\alpha = 0,05$ atau 5%, $\beta = 0,95$ atau 95%, $\rho = 0,30$ dari tabel distribusi normal diperoleh $Z_{1-\alpha} = 1,645$ dan $Z_{1-\beta} = 1,645$.

Pada iterasi pertama menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta}}{(up)^2} + 3$$

sedangkan

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1+p}{1-p} \right]$$

Dimana $Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta}$ merupakan konstanta yang diperoleh dari distribusi normal.

Pada iterasi kedua menggunakan rumus :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(up)^2} + 3$$

sedangkan

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1+p}{1-p} \right] + \left[\frac{p}{2(n-1)} \right]$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha}$: konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

Z1- β : konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

α : kekeliruan tipe 1

β : kekeliruan tipe 2

Up : nilai koefisien korelasi

ρ : koefisien korelasi terkecil⁶³

Cara menghitung sampel

1. Menghitung Up

$$\begin{aligned}Up &= \frac{1}{2} Ln \left[\frac{1+p}{1-p} \right] \\ &= \frac{1}{2} Ln \left[\frac{1+0,30}{1-0,30} \right] \\ &= 0,309519604\end{aligned}$$

Maka

$$\begin{aligned}n &= \frac{(Z1-\alpha+z1-\beta)^2}{(up)^2} + 3 \\ &= \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,309519604)^2} + 3 \\ &= 115,9836173\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 116

2. Menghitung Up 2

$$\begin{aligned}Up &= \frac{1}{2} Ln \left[\frac{1+p}{1-p} \right] + \left[\frac{p}{2(n-1)} \right] \\ &= \frac{1}{2} Ln \left[\frac{1+0,30}{1-0,30} \right] + \left[\frac{0,30}{2(115,9836173-1)} \right] \\ &= 0,310823573\end{aligned}$$

Maka

108. ⁶³ Sitepu, *Pedoman Menulis Jurnal*, Malang : Rosda karya, 1994, h.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(Z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(up)^2} + 3 \\
 &= \frac{(1,645+1,645)^2}{(0,310823573)^2} + 3 \\
 &= 115.6185624
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 116

Karena n1 dan n2 telah mencapai nilai yang sama yaitu 116, maka ukuran sampel minimal sebesar 116 mahasiswa. Maka dari itu dalam penelitian ini sampel ditetapkan sebanyak 116 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh peneliti dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

interview ini ditujukan kepada pemilik outlet produk kosmetik Wardah. Tujuan dari dilakukannya interview yaitu untuk melengkapi data tidak terdapat pada kuesioner dan mengetahui brand image, kualitas produk dan label halal yang dilakukan oleh Wardah untuk mempengaruhi keputusan pembelian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pemilik outlet Wardah.

3.3.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴ Peneliti menggunakan kuesioner selain untuk memperoleh data yang dibutuhkan juga untuk mengukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.⁶⁵ Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode *Likert Summated Ratings* (LSR).⁶⁶ Dengan alternative pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. dimana masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, h. 142.

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011, h. 164

⁶⁶ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social. (Sudaryono, et all. 2013 : 49)

1. Sangat setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Netral : 3
4. Tidak setuju : 2
5. sangat tidak setuju : 1

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Irawan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.⁶⁷ Informasi lain tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya yang diperoleh peneliti adalah dengan dokumentasi. Di antaranya dokumentasi jumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Jadi variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel bebas (*Independent variable*) dan satu variabel terikat (*Dependent variable*).

⁶⁷Sukandarrumidi, *Metode Penelitian:Petunjuk ...*, h.100.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,..... h.

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Brand image* (X_1), kualitas produk (X_2) dan keyakinan label halal (X_3).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen. Sedangkan pengertian dari variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Brand Image</i> (X1)	<i>Brand image</i> merupakan persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen.	<p>a. <i>Corporate Image</i> dalam penelitian ini meliputi : Popularitas dan kredibilitas.</p> <p>b. <i>User Image</i> dalam penelitian ini meliputi kepribadian atau gaya</p>	Likert

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....h. 61

⁷⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011, h. 4.

		hidup. c. <i>Product Image</i> dalam penelitian ini meliputi keunggulan produk.	
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk dapat didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun secara terikat	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk • Mutu Kesesuaian (<i>Conformace Quality</i>) • Daya Tahan (<i>Durability</i>) 	Likert
Keyakinan Label Halal (X3)	Label halal adalah percantuman halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan bahan baku yang halal. • Keyakinan kehalalan proses produksi. • Keyakinan produk adalah halal. 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Sosial (Kelompok) • Faktor pribadi (Ekonomi) • Faktor Psikologi (Motivasi) 	Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *brand image*, kualitas produk, dan keyakinan label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah. Diantaranya yaitu menggunakan analisis :

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas Menurut Jonathan Sarwono, suatu skala pengukuran yang dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran.⁷¹

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah:⁷²

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum x^2 - (N \sum Y^2 - (Y^2))}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

⁷¹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan...*,h.84.

⁷²Wiratna dan Poly, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.177

X = Skor setiap item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji r table untuk uji validitas

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁷³ Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.⁷⁴

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas penyimpangan asumsi klasik. Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari :

3.5.2.1 Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas diperkenalkan pertama kali oleh Ragnar Frisch pada tahun 1943. Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati

⁷³Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, h.135.

⁷⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan Dan Kasus*, Yogyakarta: Amara Books, 2007, h.74.

sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya.

Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya.⁷⁵

Untuk menguji multikonolinearitas dapat dilakukan dengan cara:⁷⁶

- 1) R^2 dimana jika nilai estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak maka tidak signifikan mempengaruhi variabel dependent maka dapat dipastikan variabel-variabel independent ada indikasi multikonolinearitas.
- 2) Matrik korelasi. Yaitu dengan melihat jika antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikonolinearitas.

⁷⁵ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2007, h. 198.

⁷⁶ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Undip, 2011, h.110.

- 3) Variance inflation faktor (VIF). Toleransi nilai VIF adalah ≤ 10 . Jika lebih dari 10 maka variabel-variabel independent terjadi korelasi sehingga ada indikasi multikonolinearitas.
- 4) Condition index (CI). Dalam Imam Ghazali dituliskan bahwa indikasi terjadi penyimpangan multikonearitas dilihat dari nilai CI adalah jika nilai CI ≥ 30 . Dalam penelitian ini akan menggunakan toleransi VIF.

3.5.2.2 Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.⁷⁷

Cara mengujinya yaitu dengan grafik Scatter p-plot. Dasar analisisnya yaitu:

- a. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka

⁷⁷Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi..*, h.93.

mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas

- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal.⁷⁸

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

3.5.3 Uji Hepotesis

3.5.3.1 Analisa Regresi Berganda

- a. Uji t (Uji parsial)

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel keputusan pembelian

⁷⁸Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi...*, h.95-97.

dihubungkan dengan variabel *brand image*, kualitas produk, dan keyakinan label halal.⁷⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pembelian

a = Konstanta

X1 = *Brand Image*

X2 = Kualitas produk

X3 = Keyakinan Label Halal

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

e = Kesalahan pengganggu

b. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara tiga variabel bebas (*brand image*, kualitas produk, dan keyakinan label halal) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat

⁷⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok materi Statistika 1 (Statistika Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 200, h.269.

diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:⁸⁰

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_{1,2} = 0$ (berarti hanya faktor kebetulan saja)

$H_a : b_{1,2} = 0$ (berarti nilai a dan $b_{1,2,3,\dots,n}$ secara bersama-sama signifikan untuk meramalkan nilai variabel terikat)

b. Menentukan taraf keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau

$$\alpha = 5\%$$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel

H_0 ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel

d. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R = koefisien regresi berganda

K = banyaknya variabel

n = ukuran variabel

⁸⁰*Ibid.* h.116.

e. Kesimpulan

Menentukan H_0 diterima atau ditolak

c. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independent serentak terhadap variabel dependent.⁸¹ Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1.

⁸¹ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009., h. 56.